



# AKSI PUASA PEMBANGUNAN:

## *Gerakan Misioner Gereja dalam Menghadirkan Pengharapan*





# **AKSI PUASA PEMBANGUNAN: GERAKAN MISIONER GEREJA DALAM MENGHADIRKAN PENGHARAPAN**

**BAHAN PERTEMUAN  
KATEKESE MASA PRAPASKAH  
UNTUK ANAK USIA SD KELAS 4-6**

**AKSI PUASA PEMBANGUNAN  
KEUSKUPAN BANDUNG  
2026**



# PENGANTAR

Gerakan Aksi Puasa Pembangunan yang bersumber dari pengalaman iman dalam doa, pantang dan puasa serta diwujudkan dalam derma adalah gerakan pertobatan umat. Pertobatan ini tidak sekedar mengarah kepada perubahan individu namun juga berdampak pada perubahan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama. Sehingga buah-buah dari gerakan pantang dan puasa yang terkumpul dalam derma APP tidak hanya untuk keperluan umat namun juga dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat yang kecil, lemah, miskin, tersingkir dan difabel. Perhatian Gereja untuk mereka dengan mengupayakan kesejahteraan dengan aneka program merupakan panggilan misi dalam konteks zaman sekarang.

Gerakan APP dan pendalaman pada tahun 2026 ini mengambil tema: "Aksi Puasa Pembangunan: Gerakan Misioner Gereja dalam menghadirkan pengharapan". Tema ini dibuat untuk menterjemahkan dan mendaratkan Sidang Agung Gereja katolik Indonesia yang mengambil tema besar: **"BERJALAN BERSAMA SEBAGAI PEZIARAH PENGHARAPAN: Menjadi Gereja Sinodal yang Misioner untuk Perdamaian"**. Untuk mendaratkan dengan baik maka dalam pendalaman APP 2026 yang berfokus pada gerakan APP sebagai wujud misa dibagi dalam 5 kali pertemuan dengan sub tema sebagai berikut:

**Pertemuan 1:** Doa Sumber Gerakan Aksi Puasa Pembangunan dalam Bermisi **Pertemuan 2:** Pantang dan Puasa Dasar Solidaritas Misioner. **Pertemuan 3:** Yang memiliki tidak merasa berlebihan, yang tidak punya tidak merasa berkekurangan.

**Pertemuan 4:** APP menghadirkan harapan bagi jeritan bumi dan orang miskin. **Pertemuan 5:** Wujud misi dalam ber-APP Adalah melakukan perbuatan-perbuatan baik Allah.

Berkenaan dengan tema tersebut di atas Bidang Liturgi dan Kerygma menyusun panduan pertemuan APP 2026. Tim Bahan APP menyusun modul/panduan pendalaman baik untuk tingkat anak-anak, remaja, OMK serta dewasa. Diharapkan bahan-bahan semua jenjang tersebut dapat membantu peserta mendalami tema dan mewujudkannya dalam aksi nyata sebagai buah-buah dari retret agung selama masa prapaskah. Masa Prapaskah sebagai retret umat di komunitas masing-masing menjadikan pengalaman doa, pendalaman sabda, pantang dan puasa yang diwujudkan dalam derma/amal kasih membangun pertobatan sejati. Itulah gerakan misi mewujudkan pengalaman iman dengan perbuatan-perbuatan baik untuk menghadirkan Kasih Allah sumber pengharapan. Selamat memasuki masa Prapaskah 2026, Tuhan memberkati.

Bandung, 12 Januari 2026

**Tim Penyusun Bahan Aksi Puasa Pembangunan  
Keuskupan Bandung**

# PERTEMUAN KE – 1

## DOA MENGUATKAN HATI UNTUK BERBUAT BAIK

---

### TUJUAN

1. Anak diajak untuk memahami bahwa doa membuat kita dekat dengan Tuhan.
2. Anak diajak untuk memahami bahwa doa adalah awal dari setiap aksi kebaikan yang kita lakukan.

### A. Pengantar Pertemuan

Hallo teman-teman misioner yang hebat, mari kita sambut pertemuan APP pertama ini dengan hati yang senang dan semangat yang besar. Teman-teman misioner, coba lihat di dunia sekarang ini, banyak hal bergerak cepat, seperti *gadget*, media sosial, dan berbagai permainan yang seru. Tapi kita harus tahu bahwa, doa itu seperti (super baterai) untuk hati kita. Saat kita bangun pagi, kita bisa mulai hari dengan doa supaya hati kita jadi baik dan kuat. Dengan doa, kita mendapat keberanian dan cinta untuk menolong orang lain, dan yang paling penting, kita jadi semakin dekat dengan Tuhan.

Ayo teman-teman misioner, di pertemuan APP pertama ini kita belajar bahwa doa bisa membuat hati kita menjadi baik dan kuat dalam setiap aksi yang dilakukan. Dengan doa, hati kita dekat dengan Tuhan dan siap melakukan hal-hal baik, seperti menolong teman, berbagi, atau memaafkan teman

yang melakukan kesalahan. Yuk, kita buka hati dengan doa supaya setiap perbuatan baik kita dimulai dari cinta dan kebaikan, dan kita bisa menjadi sahabat misioner yang selalu menebar kebaikan setiap hari.

## **B. Lagu Pembuka “Aku Anak Katolik”**

(<https://www.youtube.com/watch?v=m54obHgLGcI>)

## **C. Doa Pembuka**

Tuhan yang Maha baik, terima kasih atas berkat dan perlindungan-Mu bagi kami di hari ini. Tolonglah kami belajar menjadi anak yang selalu berdoa dan berbuat baik untuk orang lain, supaya orang-orang yang kami tolong juga merasakan berkat dari-Mu. Semoga Engkau selalu membimbing kami agar bisa melakukan kebaikan dengan hati yang tulus. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan Kami. Amin.

## **D. Ilustrasi**

Teman-teman tentunya sering berdoa untuk memulai kegiatan dari bangun pagi hingga tidur malam. Kita akan bermain tebak nama-nama Doa. Teman-teman diajak untuk menebak nama-nama Doa dari kumpulan huruf yang sudah diacak. Di dalam Gereja Katolik terdapat doa-doa resmi yang biasa kita daraskan setiap hari.

*Kegiatan lebih lengkap dapat dicek di kanal Youtube Sekami Bandung, atau instagram @kmki.bdg atau tiktok sekami\_bdg dalam pertemuan APP yang pertama.*



## **E. Inspirasi Kitab Suci (Kisah Para Rasul 12:24-13:3)**

- Kis 12:24** Maka firman Tuhan makin tersebar dan makin banyak didengar orang.
- Kis 12:25** Barnabas dan Saulus kembali dari Yerusalem, setelah mereka menyelesaikan tugas pelayanan mereka. Mereka membawa Yohanes, yang disebut juga Markus.
- Kis 13:1** Pada waktu itu dalam jemaat di Antiokhia ada beberapa nabi dan pengajar, yaitu: Barnabas dan Simeon yang disebut Niger, dan Lukius orang Kirene, dan Menahem yang diasuh bersama dengan raja wilayah Herodes, dan Saulus.
- Kis 13:2** Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka."
- Kis 13:3** Maka berpuasa dan berdoa mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.

## **F. Pokok Pewartaan**

Dalam bacaan Kitab Suci tadi, kita menjadi tahu bahwa Firman Allah telah dikenal banyak orang melalui pewartaan para murid Yesus. Jika adik-adik melihat ayat emas pada Kisah Para Rasul 13: 2-3, lebih jelas dikatakan Roh Kudus

telah memilih Barnabas dan Saulus kemudian semua orang berdoa dengan menumpangkan tangan untuk memberkati Barnabas dan Saulus pergi melayani Allah.

Sering kali ketika kita menghadapi kesulitan, kita justru lupa berdoa. Kita lebih memilih mengeluh atau marah, atau sibuk dengan hal lain untuk menghindari masalah. Di sini kita belajar bahwa kita boleh jujur kepada Tuhan tentang rasa takut dan sedih kita, sembari tetap percaya bahwa rencana-Nya selalu yang terbaik bagi kita.

Allah adalah Bapa yang sangat baik, jauh melebihi kebaikan orang tua di dunia. Yesus percaya sepenuhnya bahwa Bapa akan menyertai-Nya, dan kita pun diajak memiliki iman yang sama. Ketika berdoa, kita harus yakin bahwa Tuhan mendengar. Doa bukan sekadar kata-kata, tetapi ungkapan kepercayaan yang muncul dari hati. Jawaban Tuhan tidak selalu cepat atau sesuai keinginan kita, tetapi apapun jawabannya, Tuhan selalu memberikan yang terbaik karena Ia mengasihi kita.

Kehadiran Barnabas dan Saulus telah menggerakkan umat untuk selalu mengadakan doa dan pertemuan. Di sini kita belajar bahwa semua yang dilakukan oleh Saulus dan Barnabas terjadi karena kekuatan doa. Doa membuat mereka semakin dekat dengan Tuhan dan doa juga membuat mereka semakin terdorong untuk melakukan perbuatan baik.

Inilah juga semangat APP agar kita selalu dekat dengan Tuhan melalui doa, membangun diri melalui pertobatan,

dan mewujudkan kasih melalui tindakan nyata kepada sesama. Dengan berdoa, percaya, berusaha, dan saling menolong, kita menjadi anak-anak Tuhan yang membawa terang dimanapun kita berada. Semoga kita dapat meneladani Yesus yang setia, taat, dan penuh kasih dalam segala hal.

## **G. Membangun Niat (Bentuk Kegiatan)**

### ***"Salib Doa"***



Alat dan bahan yang diperlukan : Kertas yang diberi warna/kertas lipat, kardus bekas, lem, gunting



Pada kardus dibuat bentuk salib kemudian digunting. Kertas lipat dapat dipotong dibagi menjadi dua kemudian bagian bawah dapat digunting kurang lebih 1cm kemudian dibuat menjadi gulungan



Kertas yang tadi dibuat menjadi gulungan ,dapat ditempelkan pada bentuk salib sampai memenuhi seluruh bagian salib.

## H. Peneguhan

Teman-teman misioner, masih ingat semangat misi dari 2D2K? Ya, D pertama adalah doa. Kita diajarkan untuk rajin berdoa oleh papa mama atau guru di sekolah. Berdoa itu untuk apa ya? Berdoa seperti berbicara dengan sahabat yang selalu mendengarkan kita, ya Tuhan selalu mendengarkan doa-doa kita.

Doa adalah cara kita berbicara dengan Tuhan. Saat berdoa, kita bisa bercerita, meminta pertolongan, mengucapkan terimakasih, atau meminta agar kita selalu dijaga. Apa yang adik-adik rasakan setelah berdoa? Pasti kita menjadi lebih tenang, melatih kesabaran saat berdoa, atau kita memiliki Sahabat yang selalu ada buat kita.

Belajar dari teladan Yesus yang selalu berdoa, sebagai anak-anak misioner kita diajak rajin berdoa. Jika kita berdoa dengan baik, Tuhan akan membantu kita menjadi anak yang baik dan berbakti, tidak nakal, dan selalu melakukan kebaikan. Tuhan mengajarkan kita selalu berbuat baik, nah

dengan berdoa kita akan diingatkan juga untuk selalu berbuat baik.

Pertemuan APP ke-1 ini mau mengajarkan kepada kita untuk rajin berdoa. Untuk adik-adik yang sedang belajar berdoa, doa itu tidak harus panjang tetapi tulus dari hati. Kita diajarkan berdoa kapan saja dan di mana saja, saat kita bangun tidur atau mau tidur, sebelum atau sesudah makan, sebelum atau sesudah belajar, dan masih banyak lagi.

### **I. Perutusan Misioner**

Teman-teman dapat melakukan satu kebaikan sebagaimana yang ditulis dalam kartu doa kebaikan. Sebelum melakukan kebaikan, alangkah baiknya kita berdoa dengan sikap berdoa yang baik dengan menutup mata, menyatukan dan melipat kedua tangan, tundukkan kepala, membuat tanda salib yang benar. Doa menjadi awal dari setiap aksi kebaikan yang akan kita lakukan setiap hari.

### **J. Doa penutup**

Puji dan syukur kami haturkan kepadaMu ya Tuhan atas berkat dan perlindunganMu bagi kami di hari ini. Terima kasih juga karena kami boleh berkumpul di pertemuan APP yang pertama ini. Tolonglah kami selalu dan ingatlah kami untuk tetap berdoa, agar kami selalu dekat denganMu. Semoga kami bisa mewartakan kasihMu bagi teman-teman kami, keluarga, dan semua orang yang kami jumpai. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan Kami. Amin.

**K. Lagu Penutup “Tugas Iman”**

([https://www.youtube.com/watch?v=BKRSWQsGiHE&list=RDBKRSWQsGiHE&start\\_radio=1](https://www.youtube.com/watch?v=BKRSWQsGiHE&list=RDBKRSWQsGiHE&start_radio=1))

# PERTEMUAN KE – 2

## BELAJAR PEDULI LEWAT PANTANG DAN PUASA

---

### TUJUAN

1. Anak-anak diajak memahami arti pantang dan puasa dalam tahapan anak-anak.
2. Anak-anak diajak belajar bersolidaritas untuk ikut merasakan kesederhanaan dalam hidup sehari-hari.

### A. Pengantar Pertemuan

Hallo teman-teman misioner, kalian tahu nggak kalau pantang dan puasa itu bisa jadi cara yang asyik untuk belajar sayang dan peduli sama orang lain? Kita ini sering banget punya banyak hal yang enak dan nyaman, tapi ada juga teman-teman yang tidak selalu punya apa yang mereka butuhkan. Nah, waktu kita mencoba menahan diri dari makanan favorit atau hal-hal yang biasanya kita sukai, atau saat kita mau hidup lebih sederhana, kita sedang belajar merasakan bagaimana rasanya kalau kita tidak selalu punya semuanya. Dari hal kecil seperti itu, kita bisa belajar bersyukur, mau berbagi, dan lebih peka kepada teman-teman atau orang di sekitar kita yang butuh bantuan. Yuk, adik-adik misioner, kita kenali bersama bagaimana pantang dan puasa bisa bikin hati kita lebih baik dan penuh kasih.

### B. Lagu Pembuka “Puasa Katolik”

(<https://www.youtube.com/watch?v=piNgN2l6mrE>)

### C. Doa Pembuka

Allah Bapa yang Mahabaik, terima kasih atas berkat-Mu bagi kami anak-anak misioner dalam pertemuan APP yang akan berlangsung ini. Ajarilah kami melakukan pantang dan puasa dengan hati gembira, dan tolong kami menahan diri dari hal-hal yang kami sukai agar kami bisa merasakan apa yang dirasakan teman-teman yang kekurangan. Jadikan hati kami mudah bersyukur, mau berbagi, dan peduli pada siapa saja yang membutuhkan. Bimbinglah kami agar menjadi anak-anak yang baik dan penuh kasih. Dengan perantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

### D. Ilustrasi

Pertemuan APP kali ini mengajarkan kita bahwa saat kita menahan diri dan berpuasa, kita belajar peduli kepada teman yang berkekurangan. Ilustrasi kali ini memberikan pelajaran penting tentang menahan diri dan berpuasa bukan hanya menahan lapar dan haus saja, tetapi juga menahan berbuat hal-hal negatif seperti marah-marah dan berkata kasar.

*Kegiatan lebih lengkap dapat dicek di kanal Youtube Sekami Bandung, atau instagram @kmmi.bdg atau tiktok sekami\_bdg dalam pertemuan APP yang kedua.*

### E. Inspirasi Kitab Suci (Matius 4:1-11)

**Mat 4:1** Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis.



- Mat 4:2** Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus.
- Mat 4:3** Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti."
- Mat 4:4** Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."
- Mat 4:5** Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah,
- Mat 4:6** lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu."
- Mat 4:7** Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"
- Mat 4:8** Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahan-Nya,
- Mat 4:9** dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku."
- Mat 4:10** Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyem-

bah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"

**Mat 4:11** Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus.

## **F. Pokok Pewartaan**

Pada suatu pagi yang cerah di sekolah, seorang anak bernama Dika datang dengan gembira karena ibunya menyiapkan bekal yang sangat enak yaitu roti isi, sepotong kue, dan buah. Dika selalu senang membawa bekal karena baginya makan bersama teman teman adalah waktu yang paling ia tunggu. Namun hari itu berbeda, karena saat jam istirahat tiba ia melihat temannya, Seno, duduk sendirian di sudut lapangan sambil menunduk. Wajahnya tampak sedih dan ia tidak membawa apa pun di tangannya.

Dengan penasaran, Dika menghampirinya dan bertanya, "*No, kamu tidak makan*"? Seno tersenyum kecil lalu berkata pelan bahwa ia lupa membawa bekal dan ayahnya belum bisa memberi uang jajan. Mendengar itu, hati Dika terasa hangat dan sedih secara bersamaan. Tiba tiba ia teringat bacaan dari sekolah minggu tentang kata-kata yang diucapkan oleh Yohanes Pembaptis "orang banyak bertanya apa yang harus mereka lakukan agar hidup mereka benar di hadapan Tuhan, dan Yohanes menjawab bahwa siapa pun yang memiliki dua helai baju harus membaginya dengan yang tidak punya, dan siapa pun yang memiliki makanan juga harus berbagi".

Kata-kata itu terus terngiang di hati Dika. Ia menatap bekalnya yang penuh, lalu menatap Seno yang duduk tanpa makanan. Dika sempat ragu sebentar karena ia takut akan lapar jika makanan itu ia bagikan. Tetapi ia mengingat kembali ajaran Yohanes agar manusia tidak tamak, tidak mengambil lebih dari yang dibutuhkan, dan selalu cukup dengan apa yang dimiliki. Dengan senyum tulus, Dika membuka kotak bekalnya dan berkata, "Seno, makan bersama yuk. Kita bagi bekalnya." Mata Seno langsung berbinar dan ia menerima dengan rasa syukur.

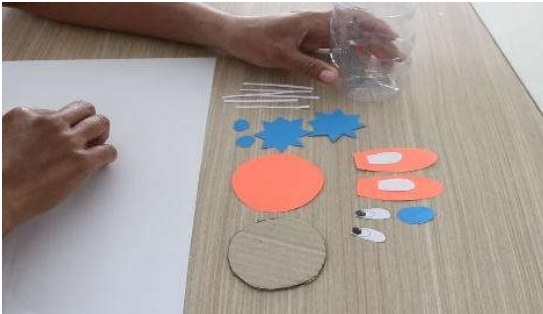
Saat mereka makan bersama, Seno mulai bercerita bahwa keluarganya sedang menghadapi kesulitan dan ia merasa malu tidak punya bekal hari itu. Dika mendengarkan dengan sabar dan ia merasa bahagia karena bisa membuat temannya tersenyum lagi. Di dalam hati, Dika berkata pelan kepada Tuhan, "Terima kasih Tuhan karena Engkau sudah membantu aku berani berbagi". Ia merasa bahwa apa yang ia lakukan adalah bagian dari ajaran Yohanes Pembaptis yaitu hidup jujur, peduli, dan tidak memikirkan diri sendiri saja.

Pada hari itu, Dika belajar bahwa berbagi bukan hanya soal memberikan makanan, tetapi juga tentang membuat orang lain merasa diperhatikan dan tidak sendirian. Dalam masa APP ini, kita pun diajak untuk meneladani tindakan Dika, yaitu berani berbagi meskipun sedikit, tidak serakah, dan selalu bersyukur atas apa yang kita miliki. Ketika kita mau

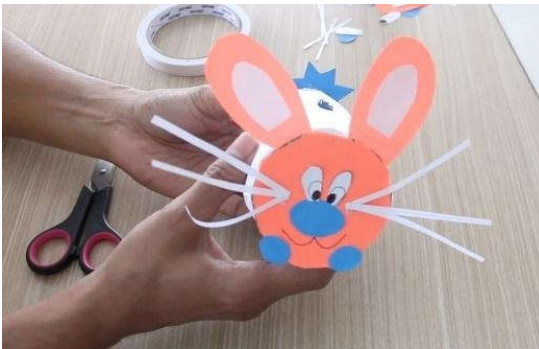
berbagi, Tuhan melihat hati kita dan senang karena kita melakukan hal yang benar. Dengan tindakan kecil seperti ini, kita bisa menjadikan sekolah, rumah, dan lingkungan kita tempat yang penuh kasih, kegembiraan, dan kedamaian.

## G. Membangun Niat (Bentuk Kegiatan)

### *"Tabungan Kasih"*



- Alat dan bahan yang diperlukan : botol bekas, kertas berwarna seukuran botol, kardus berbentuk lingkaran sesuai botol, potongan kertas dengan bentuk mata, telinga, kaki kelinci atau kreatifitas yang lain



- Botol bekas bagian atas dapat digunting kemudian di lubangi bagian sisi badan botol, kemudian ditutupi dengan kertas putih/kertas yang diberi warna.
- Bagian atas botol yang terbuka dapat di tutup dengan menggunakan kardus berbentuk lingkaran.
- Bagian dari mata ,telinga, kumis dan kaki kelinci dapat di pasangkan pada bagian depan yang tertutup kardus dengan membuat wajah kelinci dengan kertas berwarna lain. Dipasangkan juga bagian buntut dibagian belakang botol

## **H. Peneguhan**

Yesus melakukan puasa di padang gurun bukan untuk menyiksa diri tetapi ingin dekat dengan Tuhan dengan cara bersabar dan menahan godaan Iblis yang mengajak Yesus berbuat tidak baik. Yesus dicobai di padang gurun adalah untuk belajar berempati dan solider dengan kesederhanaan dan dengan kesusahan manusia sebelum menjalankan pewartaan kabar sukacita Tuhan. Kita belajar dari Yesus bahwa puasa dan pantang bagi kita anak-anak kecil adalah tidak memikirkan kesenangan sendiri saja, tetapi mengenal godaan kesenangan yang tidak baik (bahkan suka membuat marah orangtua), yuk melawan godaan dengan aksi pantang dan puasa.

Semangat 2D2K kali ini adalah derma, nah derma memberikan sesuatu kepada orang yang membutuhkan, bisa berupa uang, makanan, atau bantuan kecil lainnya.

Kitab Suci telah mengajarkan kepada kita, bahwa Yesus mengajarkan kita untuk peduli kepada orang miskin dan susah dengan berbagai keadaan seperti kesulitan keuangan atau korban bencana alam.

Puasa dan pantang tidak hanya untuk remaja dan orang dewasa saja, adik-adik juga bisa mengikuti puasa dan pantang dalam kemampuan yang adik-adik mampu. Pantang dengan mengurangi jajan atau puasa berbagi makanan dengan teman jika memang kelihatan tidak habis, bukan sisa makanan ya tetapi berbagi makanan sebelum makan bersama.

Uang jajan yang dikumpulkan dapat diberikan melalui APP. Aksi Puasa Pembangunan (APP) sebagai kegiatan orang Katolik untuk berbuat kebaikan seperti memberikan pertolongan kepada orang yang miskin dan membutuhkan. APP bagi orang Katolik seperti membangun kebaikan dan membantu membangun hidup orang lain.

Pantang dan puasa adalah latihan untuk berempati dan solider dengan kesederhanaan dan dengan kesusahan sesama manusia. Dan semua itu diarahkan pada semangat ***"Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti! (ayat 10)"***.

Teman-teman dapat melakukan aksi pertemuan APP kedua dengan menabung yang kalian mampu kumpulkan dari uang jajan yang disisihkan di akhir pengumpulan APP. Adik-adik juga bisa berbagi makanan dengan saudara di rumah atau teman di sekolah. Selamat berpantang dan berpuasa.

## **I. Perutusan Misioner**

Teman-teman dapat mengajak papa mama di rumah untuk bersama-sama membuat celengan kasih untuk dikumpulkan di akhir APP. Kita menyisihkan sedikit uang atau hal lainnya untuk membantu orang yang sedang membutuhkan. Semua perbuatan baik selama pantang dan puasa membuat hati dan perbuatan kita semakin mirip dengan teladan Yesus.

## **J. Doa penutup**

Allah yang Mahabaik, terimakasih atas pertemuan APP yang kedua hari ini. Ajari kami untuk berbuat kebaikan untuk membantu teman-teman yang sedang susah. Jauhkan kami dari sikap sombong dan tidak mau berbagi. Dengan perantaraan Kristus bersama dengan Roh Kudus. Amin.

## **K. Lagu Penutup “Mewartakan”**

[https://www.youtube.com/watch?v=lc35dhzRYCc&list=RDlc35dhzRYCc&start\\_radio=1](https://www.youtube.com/watch?v=lc35dhzRYCc&list=RDlc35dhzRYCc&start_radio=1)

# **PERTEMUAN KE – 3**

## **SALING BERBAGI**

### **SUPAYA SEMUA MERASA CUKUP**

---

#### **TUJUAN**

1. Anak-anak diajak untuk memiliki hati yang tulus saat berbagi dengan orang lain.
2. Anak-anak diajak untuk memahami bahwa Tuhan ingin kita saling menolong dari perbuatan baik sehari-hari.

#### **A. Pengantar Pertemuan**

Teman-teman misioner yang terkasih, hari ini kita memasuki pertemuan APP yang ke-3. Mari kita sambut dengan gembira. Coba bayangkan kalau kita punya banyak makanan, tetapi teman di sebelah kita tidak punya apa-apa. Rasanya bagaimana ya? Pasti kita ingin teman kita juga ikut senang dan merasakan kenyang seperti yang kita rasakan.

Berbagi itu tindakan sederhana, tetapi membawa sukacita yang besar. Tuhan Yesus juga mengajarkan bahwa ketika kita mau berbagi, Tuhan dapat membuat hal kecil menjadi berkat yang luar biasa. Oleh karenanya, hari ini kita hendak belajar bahwa hati yang tulus dan mau menolong dapat membuat semua orang merasa cukup dan bahagia. Mari, kita siapkan hati untuk belajar saling berbagi sebagai sahabat misioner!



## **B. Lagu Pembuka “Hidup Tanpa Yesus seperti donat”**

([https://www.youtube.com/watch?v=TrDFTn30oL0&list=RDTrDFTn30oL0&start\\_radio=1](https://www.youtube.com/watch?v=TrDFTn30oL0&list=RDTrDFTn30oL0&start_radio=1))

## **C. Doa Pembuka**

Allah Bapa yang Mahabaik, pemberi segala yang baik kepada kami, terima kasih atas rahmat-Mu karena kami dapat bertemu dalam pertemuan APP yang ketiga. Kami juga mau berterimakasih karena Engkau selalu mencukupi kebutuhan kami. Ajarilah kami untuk memiliki hati yang senang berbagi, seperti Yesus yang mengasihi semua orang. Bimbinglah kami dalam pertemuan APP ke-3 ini supaya kami semakin menjadi anak-anak yang murah hati dan mau menolong sesama. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin

## **D. Ilustrasi**

Pertemuan APP kali ini mengajarkan kita untuk saling berbagi. Ilustrasi kali ini memberikan pelajaran penting tentang berbagi dengan perasaan senang supaya semua merasa cukup dan sukacita, misalnya berbagi makanan bersama dengan tulus dan senang.

*Kegiatan lebih lengkap dapat dicek di kanal Youtube Sekami Bandung, atau instagram @kmki.bdg atau tiktok sekami\_bdg dalam pertemuan APP yang ketiga.*

### **E. Inspirasi Kitab Suci (2 Korintus 8:1-15)**

- 2kor 8:1** Saudara-saudara, kami hendak memberitahukan kepada kamu tentang kasih karunia yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia.
- 2kor 8:2** Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan.
- 2kor 8:3** Aku bersaksi, bahwa mereka telah memberikan menurut kemampuan mereka, bahkan melampaui kemampuan mereka.
- 2kor 8:4** Dengan kerelaan sendiri mereka meminta dan mendesak kepada kami, supaya mereka juga beroleh kasih karunia untuk mengambil bagian dalam pelayanan kepada orang-orang kudus.
- 2kor 8:5** Mereka memberikan lebih banyak dari pada yang kami harapkan. Mereka memberikan diri mereka, pertama-tama kepada Allah, kemudian oleh karena kehendak Allah juga kepada kami.
- 2kor 8:6** Sebab itu kami mendesak kepada Titus, supaya ia mengunjungi kamu dan menyelesaikan pelayanan kasih itu sebagaimana ia telah memulainya.
- 2kor 8:7** Maka sekarang, sama seperti kamu kaya dalam segala sesuatu, ?dalam iman, dalam perkataan,

dalam pengetahuan, dalam kesungguhan untuk membantu, dan dalam kasihmu terhadap kami?demikianlah juga hendaknya kamu kaya dalam pelayanan kasih ini.

**2kor 8:8** Aku mengatakan hal itu bukan sebagai perintah, melainkan, dengan menunjukkan usaha orang-orang lain untuk membantu, aku mau menguji keikhlasan kasih kamu.

**2kor 8:9** Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya.

**2kor 8:10** Inilah pendapatku tentang hal itu, yang mungkin berfaedah bagimu. Memang sudah sejak tahun yang lalu kamu mulai melaksanakannya dan mengambil keputusan untuk menyelesaikannya juga.

**2kor 8:11** Maka sekarang, selesaikan jugalah pelaksanaannya itu! Hendaklah pelaksanaannya sepadan dengan kerelaanmu, dan lakukanlah itu dengan apa yang ada padamu.

**2kor 8:12** Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada

padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu.

**2kor 8:13** Sebab kamu dibebani bukanlah supaya orang-orang lain mendapat keringanan, tetapi supaya ada keseimbangan.

**2kor 8:14** Maka hendaklah sekarang ini kelebihan kamu mencukupkan kekurangan mereka, agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu, supaya ada keseimbangan.

**2kor 8:15** Seperti ada tertulis: "Orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan."

## F. Pokok Pewartaan

Jemaat di Makedonia hidupnya susah tetapi sangat senang berbagi karena hati mereka yang penuh kasih. Paulus mengingatkan bahwa Allah tidak melihat seberapa banyak kita memberi, tetapi melihat hati kita yang tulus memberi. Dalam bacaan Kitab Suci memberikan pelajaran penting tentang berbagi serta manfaatnya bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Berbagi dari apa yang kita punya seutur pesan Tuhan "*Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu*

(ayat 12)". Allah tidak memaksa adik-adik untuk memberi banyak, tetapi apa yang kita punya, biarpun sedikit tetapi hati kita tulus memberi.

Teman-teman yang terkasih, sering kali kita merasa bahwa apa yang kita miliki terlalu sedikit untuk dibagikan. Mungkin dalam hidup kadang kita merasa malu atau takut berbagi karena yang kita punya sedikit. Namun, Tuhan justru bekerja melalui hal-hal kecil jika kita menyerahkannya dengan sukacita. Hal terpenting dari tindakan memberi ialah hati yang mau peduli tanpa mengharapkan balasan.

Pertemuan APP kali ini mengaja kita untuk lebih peduli terhadap kebutuhan orang-orang di sekitar kita. Dalam kehidupan di sekolah atau dimanapun kita berada mungkin sering melihat teman yang tidak mempunyai bekal, tidak mempunyai makanan, kelaparan dan lain sebagainya yang membutuhkan perhatian kita. Adapun hal yang dapat kita lakukan adalah mau berbagi, mau menolong, dan tidak egois. Dengan tindakan sederhana itu, kita turut menjadi sahabat Yesus yang kemudian membawa damai dan kebahagiaan bagi sesama.

Teman-teman yang baik, jika mungkin pada hari ini kita hidup berkelimpahan atau berkecukupan justru Yesus semkain mengundang kita untuk dapat membagi apa yang dimiliki pada mereka yang membutuhkan. Dengan memiliki niat untuk berbagi artinya kita dapat hidup dengan cukup dan tidak serakah. Sikap seperti inilah yang kemudian

membawa berkat, sukacita dan kebahagiaan bagi kita dan orang yang kita bantu.

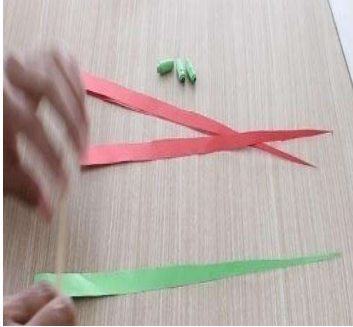
Teman-teman misioner, ketika kita berbagi sesungguhnya kita sedang ikut ambil bagian dalam karya kasih Allah. Kita menjadi saluran berkat Tuhan bagi orang lain. Kita membantu orang merasakan kehadiran Tuhan yang peduli kepada mereka. Dan ingtlah bahwa sekecil apapun yang kita lakukan untuk sebuah kebaikan dengan hati yang besar, Tuhan akan selalu melihat, memberkati dan menyempurnakannya.

## **G. Membangun Niat (Bentuk Kegiatan)**

### ***Gelang Sahabat Berbagi***



Alat dan bahan yang diperlukan: Kertas berwarna/kertas yang diberi warna/kertas koran, karet, sumpit, gunting dan lem. Kertas berwarna kemudian di beri garis membentuk segitiga kemudian digunting.



Kertas berwarna kemudian di beri garis membentuk segitiga kemudian digunting. Kemudian gulung kertas dengan menggunakan sumpit dan bagian ujungnya dapat diberi lem.



Setelah digulung kemudian masukkan beberapa gulungan kertas yang sudah dibuat kedalam karet lalu ikat bagian ujung karet. Gelang sahabat berbagi sudah jadi.

## H. Peneguhan

Sikap berbagi melatih kita hidup tidak egois dan tidak boros. Ketika kita mau berbagi, kita belajar membatasi diri dan tidak mengambil sesuatu yang lebih dari yang kita butuhkan. Mari kita renungkan bersama:

1. Apa yang bisa aku bagikan dari apa yang aku miliki hari ini?
2. Bagaimana tindakan kecilku dapat membuat mukjizat bagi orang lain sehingga dapat merasa bahagia?
3. Siapa yang paling membutuhkan perhatian atau bantuan kecil dariku?
4. Apakah aku sudah menjadi sahabat Yesus yang rela berbagi?

Semoga pertemuan APP ini membuat kita semakin bersemangat untuk berbagi, bukan karena dipaksa tapi karena kita sungguh menyadari bahwa berbagi membuat hati kita penuh sukacita karena kita sedang membawa mukjizat kecil kepada sesama.

### **I. Perutusan Misioner**

Adik-adik dapat mulai melakukan kegiatan aksi berbagi dengan barang-barang sederhana yang kamu punya. Adik-adik dapat memberikan gelang buat sahabat. Yuk cari 10 orang teman untuk berbagi gelang sahabat. Ayooo, siapa yang sudah siap bermisi?

### **J. Doa penutup**

Allah Bapa yang Mahabaik, terimakasih karena Engkau telah hadir di tengah-tengah kami untuk mengajarkan kami untuk berbagi dan saling menolong. Buatlah hati kami selalu murah hati, hidup cukup bukan berkelimpahan dan tidak egois. Mampukan kami menjadi anak-anak yang membawa sukacita bagi sesama melalui hal-hal kecil yang kami lakukan. Dengan pengataraan Kristus Tuhan kami. Amin.

### **K. Lagu Penutup “Siapa Bintang Misioner”**

([https://www.youtube.com/watch?v=IJADQjPPPMs&list=RDIJADQjPPPMs&start\\_radio=1](https://www.youtube.com/watch?v=IJADQjPPPMs&list=RDIJADQjPPPMs&start_radio=1))



# PERTEMUAN KE – 4

## HARAPAN UNTUK BUMI DAN ORANG YANG KESUSAHAN

---

### TUJUAN

1. Anak-anak diajak untuk bersyukur dengan kehadiran bumi sebagai ciptaan Tuhan yang harus dijaga.
2. Anak-anak diajak bahwa aksi kecil yang dilakukan memberikan harapan bagi orang yang miskin dan lingkungan.

### A. Pengantar Pertemuan

Teman-teman yang terkasih, hari ini kita memasuki pertemuan APP ke-4. Hari ini kita akan belajar mengenai bumi yang Tuhan ciptakan begitu indah untuk kita hidup bergerak dan ada. Tuhan memberikan udara yang kita hirup, air yang kita minum, pohon-pohon yang membuat dunia segar dan binatang yang membuat dunia kehidupan. Tetapi bumi ini bisa dirusak kalau kita tidak menjaganya, begitu juga orang-orang yang berkesusahan yang perlu kita tolong.

Pertemuan APP yang keempat, kita diajak untuk menghargai adanya bumi untuk kita semua dan melakukan aksi kecil sebagai harapan bagi bumi dan orang-orang yang miskin dan membutuhkan. Seperti apa? Yuk, kita belajar lagi bagaimana kita dapat merawat bumi sebagai rumah kita bersama supaya tetap lestari dan tetap melanjutkan berbuat kebaikan kepada sesama.

## **B. Lagu Pembuka “Rukun Cinta”**

[https://www.youtube.com/watch?v=Y8P-2ewUdEs&list=RDY8P-2ewUdEs&start\\_radio=1](https://www.youtube.com/watch?v=Y8P-2ewUdEs&list=RDY8P-2ewUdEs&start_radio=1)

## **C. Doa Pembuka**

Allah Bapa yang Mahabaik, terimakasih karena Engkau menciptakan bumi yang indah bagi kami. Terima kasih atas udara, air, tanaman, hewan dan segala yang membuat hidup kami penuh sukacita. Hadirla di tengah-tengah kami hari ini untuk belajar bagaimana menjaga ciptaan-Mu dan menolong mereka yang sedang kesusahan. Jadikan kami anak-anak yang peduli menumbuhkan kebaikan. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

## **D. Ilustrasi**

Pertemuan APP kali ini mengajarkan kita untuk merawat bumi dan orang-orang yang sedang kesusahan. Ilustrasi kali ini memberikan pelajaran penting tentang mengurangi sampah botol plastik dengan menggunakan tumbler untuk bekal minum sebagai bentuk kepedulian kita terhadap bumi. Kita juga diminta untuk memperhatikan orang-orang yang sedang kesusahan dengan tidak pamer jika memiliki barang-barang yang bagus atau mahal.

*Kegiatan lebih lengkap dapat dicek di kanal Youtube Sekami Bandung, atau instagram @kmki.bdg atau tiktok sekami\_bdg dalam pertemuan APP yang keempat.*

## **E. Inspirasi Kitab Suci (Matius 26:6-13)**

- Mat 26:6** Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta,
- Mat 26:7** datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurahkan ke atas kepala Yesus, yang sedang duduk makan.
- Mat 26:8** Melihat itu murid-murid gusar dan berkata: "Untuk apa pemborosan ini?"
- Mat 26:9** Sebab minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin."
- Mat 26:10** Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka lalu berkata: "Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku.
- Mat 26:11** Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu.
- Mat 26:12** Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuh-Ku, ia membuat suatu persiapan untuk penguburan-Ku.
- Mat 26:13** Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh

dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

## **F. Pokok Pewartaan**

Dalam kisah Kitab Suci, diceritakan seorang perempuan datang kepada Yesus dan menuangkan minyak wangi yang sangat mahal ke kepala Yesus. Tindakan perempuan itu membuat banyak orang marah dan heran karena seperti boros dan buang-buang uang.

Inspirasi Kitab Suci hari ini mau menyampaikan bahwa perbuatan baik dilakukan tanpa paksaan dan wajar jika kita ingin memberikan hadiah terbaik untuk orang yang kita sayangi. Kebaikan perempuan dalam Kitab Suci dilakukan dengan tulus dengan apa yang dia punya. Ingat ya adik-adik kebaikan yang kita lakukan bukan untuk mencari perhatian dan tidak meminta balasan.

Semua keindahan yang ada di bumi ini diberikan kepada kita manusia sebagai tanda bahwa Tuhan ingin kita tinggal di dunia yang baik, nyaman dan penuh sukacita. Maka dari itu, Tuhan juga secara langsung memberikan tugas kepercayaan penting kepada manusia. Setiap tindakan kecil yang kalian lakukan seperti menghemat air, membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman di rumah, tidak merusak lingkungan, mencintai hewan peliharaan kalian adalah cara sederhana untuk memenuhi kepercayaan Tuhan.

Ketika kita melihat teman atau orang lain yang sedang mengalami kesulitan dalam hidupnya, Tuhan mengajak kita untuk menjadi penolong bagi mereka dengan cara-cara sederhana. Misalnya dengan berbagi makanan, menolong teman yang kesulitan bekerja atau menghibur mereka yang sedang sedih. Kebaikan-kebaikan kecil ini lah yang sebenarnya menjadi bagian dari kasih Tuhan yang bekerja melalui tangan, langkah dan hati kita. Bahkan tindakan kecil yang penuh kasih dapat membawa harapan bagi orang-orang yang sedang menderita dan menyalakan semangat baru bagi mereka yang hampir putus asa.

## **G. Membangun Niat (Bentuk Kegiatan)**

### ***Pohon Kebaikan***



Alat dan bahan: Pot , tanah , singkup dan pohon yang akan di setek bisa menggunakan tanaman kelor, mawar, lidah mertua.

Tahapan dalam setek:

Potong batang kelor /mawar sepanjang 10-15 cm



Siapkan pot yang sudah diberi media tanah kemudian tancapkan batang yang sudah di setek kedalam tanah .

Siram secukupnya kemudian siran di tempat yang tidak terkena matahari langsung.

## H. Peneguhan

Menjaga bumi dan menolong mereka yang kesusahan bukanlah dua hal yang terpisah, tetapi dua tugas penting yang mesti kita lakukan bersama sebagai wujud syukur kita atas ciptaan Tuhan. Ketika kita merawat lingkungan, kita ikut menjaga tempat tinggal semua makhluk hidup, termasuk manusia yang membutuhkan lingkungan sehat untuk bertahan hidup. Coba saja kita bayangkan kalau kita membuang sampah lalu sampah itu lama-kelamaan menumpuk, lalu membuat aliran sungai mampet, lalu akhirnya banjir. Bukan hanya kita yang rugi tapi banyak orang lain karena ketidakpedulian kita.

Ketika kita membantu orang-orang yang membutuhkan, kita memperlihatkan bahwa kita memahami hati Tuhan yang penuh kasih. Pertemuan APP ke-4 ini mengajak kita untuk menyadari bahwa meskipun kita masih anak-anak, hati kita

memiliki kekuatan untuk membawa perubahan. Tuhan menciptakan dan memanggil kita bukan hanya untuk melihat dunia dan menikmatinya, tetapi untuk ikut menjadikannya lebih baik dengan kepedulian, kasih dan tanggung jawab kita. Dengan setiap tindakan kecil yang kita lakukan dengan tulus, kita menghadirkan Tuhan yang menghidupkan dunia, menguatkan sesama dan merawat seluruh ciptaan-Nya.

## **I. Perutusan Misioner**

Teman-teman dapat membantu papa mama untuk menanam bibit tanaman atau merawat tanaman yang ada di rumah, boleh dengan menyiram tanaman, memberikan pupuk atau merapikan tanaman yang mulai layu. Atau teman-teman juga bisa membantu guru di sekolah untuk membersihkan halaman yang tidak rapi seperti membersihkan sampah-sampah. Adik-adik juga bisa membantu kakak-kakak animator/animatris di gereja untuk sama-sama membersihkan halaman gereja. Yuks, begitu banyak aksi yang dapat dilakukan, sekarang mari bergerak untuk kehidupan yang lebih baik.

## **J. Doa penutup**

Allah Bapa, terima kasih untuk pertemuan hari ini. Kami bersyukur karena Engkau telah mengajarkan kami untuk mencintai bumi dan menolong mereka yang membutuhkan. Berkatalah niat kami untuk melakukan kebaikan. Jadikan

kami anak-anak yang bertanggung jawab dan penuh kasih.  
Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

**K. Lagu Penutup “Dalam Suka Duka”**

[https://www.youtube.com/watch?v=Wyn5QEnLuGw&list=R  
DWyn5QEnLuGw&start\\_radio=1](https://www.youtube.com/watch?v=Wyn5QEnLuGw&list=RDWyn5QEnLuGw&start_radio=1)



# **PERTEMUAN KE – 5**

## **MELAKUKAN KEBAIKAN SEPERTI YANG TUHAN INGINKAN**

---

### **TUJUAN**

1. Anak-anak diajak menjadi misionaris kecil dengan selalu berbuat baik.
2. Anak-anak diajak untuk menyadari bahwa dasar dari misi gereja adalah hati penuh cinta dan ketulusan melakukan hal-hal kecil

### **A. Pengantar Pertemuan**

Teman-teman yang terkasih, hari ini kita memasuki pertemuan APP ke-5. Pada pertemuan ini kita diajak untuk semakin mengenal tugas indah yang Tuhan berikan kepada kita yaitu melakukan kebaikan dalam hidup sehari-hari. Tuhan tidak menunggu kita menjadi besar untuk berkarya; bahkan sejak kecil, kita sudah bisa menjadi “misionaris kecil” yang membawa kasih Tuhan lewat hal-hal sederhana menolong teman, membantu orang tua, berbagi, dan bersikap ramah. Dengan tindakan kecil yang dilakukan dengan hati yang tulus, kita ikut menjalankan misi Gereja dan menghadirkan terang Tuhan bagi orang-orang di sekitar kita.

### **B. Lagu Pembuka “ Yesus di dalam rumahku”**

[https://www.youtube.com/watch?v=e7B4mD1DSVw&list=P LkPyIQ6LYWPbS\\_9jOKCoParsLeHfkNmbz&index=18](https://www.youtube.com/watch?v=e7B4mD1DSVw&list=P LkPyIQ6LYWPbS_9jOKCoParsLeHfkNmbz&index=18)

### **C. Doa Pembuka**

Allah Bapa yang penuh kasih, kami bersyukur karena hari ini Engkau mengumpulkan kami untuk belajar melakukan kebaikan seperti yang Engkau inginkan. Terima kasih karena Engkau memberi kami hati yang mampu mengasihi, tangan yang dapat menolong, dan kesempatan untuk menjadi berkat bagi orang lain. Hadirlah di tengah-tengah kami dan bimbinglah kami agar semakin peka, semakin peduli, dan semakin berani melakukan kebaikan kecil dalam hidup sehari-hari. Semoga melalui pertemuan ini kami belajar menjadi misionaris kecil yang membawa kasih dan damai-Mu ke mana pun kami pergi. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

### **D. Ilustrasi**

Pertemuan APP kali ini mengajarkan kita untuk melakukan kebaikan yang Tuhan inginkan. Kita akan bermain games membaca perikop Kitab Suci yang memberikan gambaran tentang kebaikan yang bisa kita lakukan sesuai dengan kehendak Tuhan. Dalam games ini, teman-teman diajak untuk mencari dan membaca perikop Kitab Suci.

*Kegiatan lebih lengkap dapat dicek di kanal Youtube Sekami Bandung, atau instagram @kmki.bdg atau tiktok sekami\_bdg dalam pertemuan APP yang kelima.*

## **E. Inspirasi Kitab Suci (Yakobus 2: 14-26)**

- Yak 2:14** Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang mengatakan, bahwa ia mempunyai iman, padahal ia tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia?
- Yak 2:15** Jika seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari,
- Yak 2:16** dan seorang dari antara kamu berkata: "Selamat jalan, kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang!", tetapi ia tidak memberikan kepadanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu?
- Yak 2:17** Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.
- Yak 2:18** Tetapi mungkin ada orang berkata: "Padamu ada iman dan padaku ada perbuatan", aku akan menjawab dia: "Tunjukkanlah kepadaku imanmu itu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku."
- Yak 2:19** Engkau percaya, bahwa hanya ada satu Allah saja? Itu baik! Tetapi setan-setanpun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar.

- Yak 2:20** Hai manusia yang bebal, maukah engkau mengakui sekarang, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong?
- Yak 2:21** Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah?
- Yak 2:22** Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna.
- Yak 2:23** Dengan jalan demikian genaplah nas yang mengatakan: "Lalu percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran." Karena itu Abraham disebut: "Sahabat Allah."
- Yak 2:24** Jadi kamu lihat, bahwa manusia dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya dan bukan hanya karena iman.
- Yak 2:25** Dan bukankah demikian juga Rahab, pelacur itu, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia menyembunyikan orang-orang yang disuruh itu di dalam rumahnya, lalu menolong mereka lolos melalui jalan yang lain?

**Yak 2:26** Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati.

## **F. Pokok Pewartaan**

Inspirasi Kitab Suci (terutama ayat emas pada ayat 17), mengajarkan kepada kita bahwa perbuatan baik itu sebagai bentuk tindakan nyata dari iman. Iman yang percaya bahwa Allah telah baik kepada kita dan kita juga mewartakan kebaikan Allah dengan kebaikan kita kepada sesama. Bagi kalian, tindakan itu bisa sangat sederhana: menolong teman yang kesulitan mengerjakan tugas, tersenyum pada teman yang sedih, membantu orang tua tanpa disuruh, berbagi makanan, atau tidak mengejek teman yang berbeda. Hal-hal kecil seperti itu adalah cara konkret untuk mewujudkan kasih Tuhan dalam hidup sehari-hari.

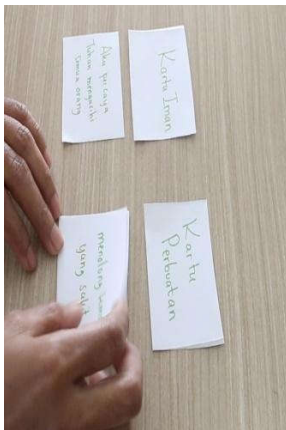
Kita diberikan tugas penting bagi kita untuk menjadi “misionaris kecil” yang menebarkan kebaikan di mana pun kalian berada. Gereja ingin kalian menyadari bahwa misi tidak selalu berarti pergi jauh atau melakukan sesuatu yang besar; misi dimulai dari hati yang mau berbuat baik, dari kerelaan memperhatikan orang lain, dan dari keberanian untuk bertindak walaupun sederhana. Setiap kali kita memilih kebaikan, dari situlah kita menunjukkan bahwa kalian anak-anak Tuhan yang penuh kasih. Kalian menjadi terang yang menghangatkan orang lain, menjadi

penghiburan bagi mereka yang sedang sedih, dan menjadi teman yang membawa damai. Inilah yang sebenarnya menjadi tujuan pertemuan APP kita hari ini: membantu kalian menyadari bahwa kalian bisa menjadi “misionaris kecil”.

Teman-teman diminta untuk melakukan kebaikan seperti yang Tuhan inginkan dan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Jangan kita mengaku kalau sudah berdoa atau sibuk berdoa tetapi tidak peduli kepada sesama yang kesusahan atau diam saja ketika orang lain meminta tolong kepada kita. Tuhan ingin supaya iman kita terlihat lewat perbuatan baik. Kalau kita mengaku anak Allah, maka kita akan suka menolong, berbagi, dan selalu berbuat kebaikan.

## G. Membangun Niat (Bentuk Kegiatan)

### *Permainan Kartu Iman dan perbuatan baik*



Siapkan 2 jenis kartu:

- **Kartu Iman** (misalnya: “Aku percaya Tuhan mengasihi semua orang”).
  - **Kartu Perbuatan** (misalnya: “Aku mau menolong teman yang sakit”).
- Anak diminta mencocokkan kartu iman dengan tindakannya. Setelah itu, anak menjelaskan kenapa tindakan tersebut cocok.

## H. Peneguhan

Teman-teman misioner, dunia saat ini sudah banyak ketidakbaikan. Dunia saat ini membutuhkan hati seperti kalian, hati yang jujur, lembut, dan mudah tergerak untuk menolong. Santa Teresa dari Kalkuta pernah berkata *“Jika Anda tidak dapat melakukan hal-hal besar, lakukan hal-hal kecil dengan cinta yang besar. Jika Anda tidak dapat melakukannya dengan cinta yang besar, lakukan dengan sedikit cinta. Jika Anda tidak bisa melakukannya dengan sedikit cinta, lakukan saja.”* Dari pertemuan ini, sebagai anak-anak Tuhan kita disadarkan bahwa Tidak ada yang terlalu kecil untuk melakukan perubahan.

Iman yang hidup adalah iman yang percaya kepada Allah sambil berbuat kebaikan. Sedangkan iman tanpa perbuatan hanya menjadi kata-kata yang tidak bermakna. Ingat adik-adik bahwa Allah senang pada anak yang menunjukkan imannya lewat perbuatan baik. Satu tindakan kebaikan yang kalian lakukan hari ini mungkin menjadi harapan bagi seseorang yang merasa sendirian. Tuhan sangat mencintai kalian dan percaya bahwa kalian mampu membawa kasih-Nya ke mana pun kalian pergi. Karena itu, jangan takut untuk melakukan kebaikan. Biarkan cinta Tuhan tumbuh dalam diri kalian dan tampak dalam tindakan kalian sehari-hari. Dengan begitu, kalian sungguh-sungguh menjalankan tugas indah sebagai misionaris kecil, seperti yang Tuhan inginkan.

## **I. Doa penutup**

Allah Bapa yang penuh kasih, kami bersyukur karena Engkau telah menemani kami sepanjang pertemuan ini. Terima kasih atas kisah dan pengajaran yang mengingatkan kami bahwa Engkau memanggil kami untuk berbuat baik dengan hati yang tulus. Ajarilah kami untuk menjadi misionaris kecil yang membawa kasih dan terang-Mu ke mana pun kami pergi. Kuatkan kami agar tidak lelah melakukan kebaikan, meskipun hal itu kecil dan sederhana. Semua ini kami mohon dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

## **J. Lagu Penutup “Laskar Kristus”**

[https://www.youtube.com/watch?v=CW861Mpxndk&list=RDCW861Mpxndk&start\\_radio=1](https://www.youtube.com/watch?v=CW861Mpxndk&list=RDCW861Mpxndk&start_radio=1)



[illegible]

[illegible]





**TIM AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2026**  
**KEUSKUPAN BANDUNG**